

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data menggunakan ARIMA atau Box Jenkins maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kinerja bank syariah yang dilihat dari perkembangan aset, dana pihak ketiga (DPK), pembiayaan dan laba mengalami kenaikan disetiap triwulannya. Tingkat pertumbuhan aset pada dua triwulan tahun 2022 sebesar 4,21%. Lalu untuk tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 4,67%. Tingkat Pertumbuhan pembiayaan sebesar 4,01%. Serta Tingkat pertumbuhan laba untuk bank syariah sebesar 3,92%. Tingkat pertumbuhan pada tahun 2023 untuk aset sebesar 7,96%. Lalu untuk dana pihak ketiga (DPK) sebesar 7,92%. Tingkat pertumbuhan pembiayaan sebesar 8,9%. Serta untuk tingkat pertumbuhan laba sebesar 10,16%. Kenaikan pada pertumbuhan aset, dana pihak ketiga (DPK), pembiayaan dan laba tersebut disebabkan karena semakin banyak bank melakukan kegiatannya menggunakan prinsip syariah.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data menggunakan Arima atau Box Jenkins, dapat diketahui bahwa model Arima untuk memprediksi pertumbuhan kinerja bank syariah di Indonesia dengan hasil yang tepat. Hasil prediksi nominal dari variabel pertumbuhan aset, dana pihak ketiga (DPK), pembiayaan dan laba cenderung naik, dan dilihat dari triwulannya cenderung meningkat setiap triwulannya. Model Arima terbaik untuk variabel aset dan dana pihak ketiga (DPK) yaitu  $(0,1,1)$  serta untuk variabel pembiayaan dan laba model Arima terbaiknya yaitu  $(0,1,1)$ . Model Arima terbaik dilihat dari nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 atau 5% serta nilai *Akaike Info Criterion* (AIC) dan *Schwarz Criterion* (SIC) untuk masing-masing model Arima sehingga model Arima tersebut dapat dilanjutkan untuk peralaman.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya:

1. Dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel sehingga dapat mengetahui secara jelas pertumbuhan bank syariah di Indonesia.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membandingkan pertumbuhan antar bank syariah dengan bank konvensional.